

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, yaitu merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Menurut Ibnu Hajar bahwa pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang mana hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk diskriptif yang menggunakan angka dan statistik. Sementara jenis atau desain penelitiannya adalah eksperimen, yaitu metode penelitian yang berupaya mengkaji hubungan kualitas suatu kejadian dengan melakukan manipulasi terhadap objek penelitian, selain juga melakukan kontrol.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang variabel tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

Beberapa penelitian sejenis mengenai menulis teks anekdot yaitu Wardani et al, hasil penelitiannya dapat meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot (2016). E. D. Wardani et al. (2018), anekdot sangat tepat digunakan dalam penyampaian karakter dan kearifan lokal karena humor yang disukai siswa dan mudah diterima siswa, nilai-nilai yang terkandung dalam teks, dan cerita tokoh-tokoh terkenal

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Juga dijeaskan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel harus mewakili populasi atau representatif, artinya mampu menggambarkan secara maksimal keadaan populasi tersebut agar kesimpulan yang diambil benar.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu keseluruhan siswa kelas X SMK SMTI Banda Aceh yang berjumlah 81 siswa. Alasan peneliti menggunakan dua kelas X SMK SMTI Banda Aceh sebagai populasi karena peneliti ingin mengetahui Pembelajaran Menulis Teks Anekdote Berbasis Kearifan Lokal Melalui Model *Discovery Learning*.

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dipunyai oleh populasi tersebut. Sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling ialah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan Non-probability Sampling dengan metode purposive sampling dimana teknik dalam pengambilan sampel ini memiliki pertimbangan-pertimbangan yang sudah ditentukan kepada responden.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah metode yang peneliti gunakan untuk menghimpun informasi selama penelitian. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan dan akurat yang dapat digunakan secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup penggunaan lembar tes dan dokumentasi.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

1. Soal Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

*-Pre-test*

*Pre-test* merupakan penilaian yang diberikan kepada siswa sebelum diberikan treatment untuk mengetahui kemandirian awal siswa sebelum pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk mencapai keberhasilan belajar teks anekdot. Lembar tes yang diberikan berupa soal esey yang terdiri dari satu soal.

*-Post-test*

*Post-test* merupakan tes yang diberikan setelah tahap *pre-test* kepada siswa setelah siswa mendapatkan treatment untuk mengetahui peningkatan kemampuan belajar teks anekdot, siswa diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning*. *Post-test* dilakukan untuk model pembelajaran *Discovery Learning*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selisih dari nilai *post-test* dengan nilai *pre-test*. Bentuk tes yang dipakai berupa soal esey yang terdiri dari satu soal dengan waktu yang telah ditetapkan. *Pre-test* diberikan pada awal pertemuan sebelum menerapkan model pembelajaran *Discovery learning* sedangkan *post-test* diberikan pada pertemuan selanjutnya setelah menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning*.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai dalam melakukan pengukuran dan untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes yang dirancang untuk mempermudah pekerjaan dan memberikan hasil yang lebih baik sehingga lebih mudah dalam penyelesaiannya. Adapun Instrumen dalam penelitian ini;

#### 1. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan yang merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengamati peningkatan aktivitas belajar mengajar dan minat belajar siswa pada pokok.

#### 2. Lembar tes

Lembar tes yang diberikan berupa butir soal *essey* untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam pembelajaran Teks Anekdote menggunakan model pembelajaran *Discovery learning*, tes ini juga digunakan untuk mendapatkan data-data numerik atau angka. Serta instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan penting, *valid* dan *reliabel*.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan setelah adanya data yang terkumpul dari hasil tes untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data dengan tujuan untuk mengetahui maknanya. Data yang digunakan untuk penelitian ini terdiri dari data *Pre-test* dan *Post-test*. Kedua data tersebut diuji dengan menggunakan uji-t satu pihak (uji pihak kanan) untuk mengetahui keberhasilan belajar siswa kelas X TMI SMK SMTI Banda Aceh dalam memahami materi Teks Anekdote dengan penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*.

## 1. Uji Normalitas Sebaran Data

Apabila data yang dianalisis berdistribusi normal maka untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan teknik statistik parametrik. Sedangkan data yang diolah tidak berdistribusi normal maka peneliti harus menggunakan statistik non-parametrik. Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui data yang telah diperoleh dari data tes berdistribusi normal atau tidak. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

$H_0: O_i = E_i$  ( data berdistribusi normal)

$H_1: O_i \neq E_i$  ( data tidak berdistribusi normal)

Selanjutnya untuk menguji normalitas data dapat digunakan statistik chikuadrat dengan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = statistik chi-kuadrat

$O_i$  = frekuensi pengamatan

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan (Sudjana, 2015:273).

Dengan  $dk = (k - 1)$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Kriteria pengujian yang berlaku adalah tolak  $H_0$  jika  $\chi^2 \geq \chi^2_{(1-\alpha)}(k-3)$  dan terima  $H_0$  jika  $\chi^2$  mempunyai harga lain.

## 2. Uji Hipotesis Penelitian

Uji-t pihak kanan digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  menurut Sudjana (2015 :210) rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{B}{S_{B/\sqrt{n}}}$$

Di mana nilai  $B$  di peroleh dari  $B = \frac{\sum B_i}{n}$  dan nilai  $S_B$  diperoleh dari

$$S_B = \frac{\sqrt{n \sum B_i^2 - (\sum B_i)^2}}{n(n-1)}$$

Keterangan:

$B_i$  = selisih antara nilai post-test dengan pre-test

$\bar{B}$  = rata – rata deviasi (selisih antara nilai post-test dengan pre-test)

$S_B$  = standar deviasi  $B$   $n$  = banyak data.

Pengujian hipotesis dalam pengujian ini menggunakan uji-t Pihak kanan dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  menurut sudjana untuk observasi berpasangan, pasangan hipotesis  $H_0$  dan  $H_1$  untuk uji pihak kanan sebagai berikut :

$$H_0: \mu_B < 0$$

$$H_1: \mu_B > 0$$